



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Peningkatan Aksesibilitas Informasi Wisata Melalui Media Digital dan Road Map Panduan di Desa Wisata Sawarna

Danu Sakhi Aksa¹, Deni Agung Ferdiansyah¹, Ilham Maulana¹, Julyan Rachman¹, Muhammad Aprizal Wijatmiko¹, Nova Amelia¹, Rayhan Dewanta Irwan Rutlan¹, Roni Setiyawanto¹, Syifa Annisa¹, Vicky Eka Syahputra¹, Zaky Abdullah Siraj¹, Joni Warta^{1,*}

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, 202210715134@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715100@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715052@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715091@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715271@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715218@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715188@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715204@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715219@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715170@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715158@mhs.ubharajaya.ac.id, joniwarta@dsn.ubharajaya.ac.id.

Abstract

Desa Wisata Sawarna, located in Bayah District, Lebak Regency, Banten Province, experiences increasing tourist visits; however, the availability of tourist information remains suboptimal. This Community Service Program (KKN) addresses this challenge through the implementation of two main infrastructure solutions: a digital running text display system and a comprehensive tourism area road map. The running text displays key information about tourist attractions at strategic locations near the beach entrance, while the road map provides comprehensive guidance covering main routes, accommodation points, and important facilities. The implementation process involved coordination with village officials and tourism managers, site surveying, LED module assembly and programming, and map design based on field data. The results demonstrate successful installation of both infrastructure elements, improved accessibility of public information for tourists, enhanced visibility of the tourism area identity, and easier navigation for visitors. This KKN initiative represents a practical example of how students can contribute to sustainable tourism development in Sawarna Tourism Village through the application of simple yet effective technological solutions.

Keywords— *Tourism information, Digital Media, Road Map, Rural Development, KKN, Sawarna Village*

Abstrak

Desa Wisata Sawarna yang terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengalami peningkatan kunjungan wisatawan; akan tetapi, ketersediaan informasi pariwisata masih belum optimal. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) ini merespons tantangan tersebut melalui implementasi dua solusi infrastruktur utama, yaitu system tampilan running text digital dan road map panduan kawasan wisata yang komprehensif. Running text menampilkan informasi penting mengenai objek wisata di lokasi strategis dekat pintu masuk pantai, sementara road map memberikan panduan lengkap mencakup rute utama, titik penginapan, dan fasilitas penting. Proses implementasi melibatkan koordinasi dengan aparat desa dan pengelola wisata, survei lokasi, perakitan dan pemrograman modul LED, serta desain peta berdasarkan data lapangan. Hasil menunjukkan keberhasilan pemasangan kedua elemen infrastruktur, peningkatan aksesibilitas informasi publik bagi wisatawan, peningkatan visibilitas identitas kawasan wisata, dan kemudahan navigasi pengunjung. Inisiatif KKN ini merepresentasikan contoh nyata bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Sawarna melalui penerapan solusi teknologi sederhana namun efektif.

Kata kunci— *Informasi Wisata, Media Digital, Road Map, Pembangunan Pedesaan, KKN, Desa Sawarna.*

Artikel info

Submitted (07/12/2025)

Revised (26/12/2025)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: joniwarta@dsn.ubharajaya.ac.id*

Copyright ©authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Desa Sawarna, yang terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, merupakan kawasan pesisir yang memiliki potensi pariwisata yang signifikan. Pantai berpasir putih, pemandangan alam yang indah, serta kehidupan masyarakat pesisir yang autentik menjadi daya tarik utama bagi pengunjung dari berbagai daerah (Tomohardjo et al., 2021). Perkembangan pariwisata Desa Sawarna menunjukkan tren positif dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya. Namun demikian, infrastruktur informasi pariwisata di desa masih terbatas, sehingga seringkali pengunjung mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi objek wisata, fasilitas umum, dan titik-titik penting lainnya (Mubarak et al., 2023).

Keterbatasan aksesibilitas informasi ini menjadi hambatan bagi pengalaman wisatawan dan dapat menurunkan kualitas layanan pariwisata. Wisatawan yang datang tanpa panduan yang jelas cenderung menghabiskan waktu lebih lama untuk mencari lokasi yang dituju, atau bahkan mungkin melewatkan objek-objek wisata menarik karena kurangnya informasi (Amiruddin et al., 2022). Kondisi ini juga berdampak pada operasional penginapan, warung makan, dan usaha pariwisata lokal lainnya, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan masyarakat (Dwi Puspita Adjar et al., 2022; Khoirotunnisa et al., 2022).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara destinasi wisata dalam menyampaikan informasi kepada publik. Wisatawan modern cenderung mengandalkan media visual yang cepat, ringkas, dan mudah diakses untuk memperoleh gambaran mengenai lokasi, fasilitas, serta daya tarik suatu kawasan. Oleh karena itu, integrasi media digital sederhana seperti *running text* dan media navigasi visual seperti *road map* fisik menjadi langkah strategis dalam menjawab kebutuhan informasi tersebut, khususnya pada kawasan wisata pedesaan yang belum sepenuhnya terjangkau sistem informasi berbasis daring. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan informasi bagi wisatawan, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi digital skala lokal yang mendorong tata kelola destinasi wisata yang lebih adaptif, informatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, intervensi yang dilakukan melalui program KKN ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekosistem informasi pariwisata desa secara jangka panjang.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tim mahasiswa Kelompok 4 mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi pariwisata di Desa Sawarna. Berdasarkan analisis situasi lapangan, ditetapkan dua program kerja unggulan yang dirancang untuk memberikan solusi praktis dan berkelanjutan: pertama, pemasangan Media Informasi Digital berupa *running text* (layar LED berjalan) yang menampilkan nama dan informasi objek wisata; kedua, pembuatan Road Map Kawasan Wisata

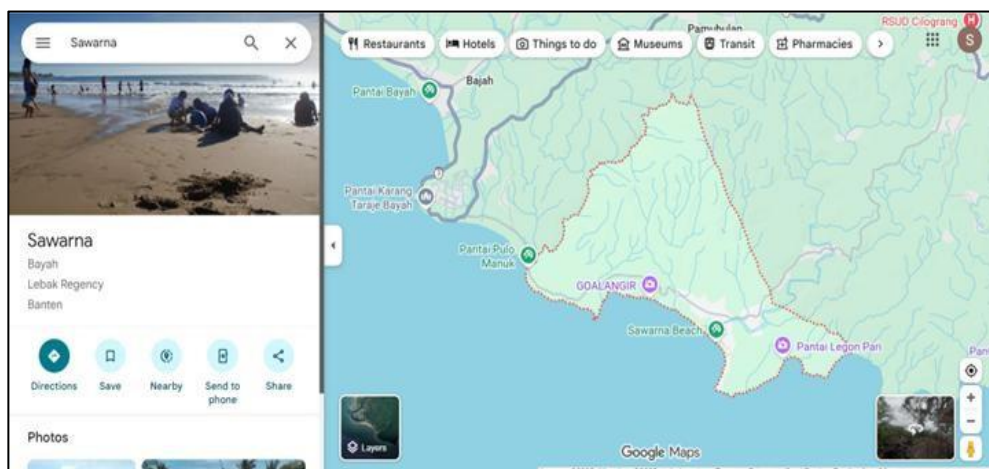
sebagai panduan navigasi fisik bagi pengunjung. Kedua inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada wisatawan, memperjelas identitas kawasan wisata, serta memudahkan akses menuju titik-titik penting di Desa Wisata Sawarna.

II. ANALISA SITUASI

Desa Sawarna berkembang sebagai destinasi wisata alternatif yang menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Potensi sumber daya alam yang dimiliki berupa pantai dengan pasir putih, formasi batuan unik, serta ekosistem laut yang kaya memberikan peluang bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan. Namun, infrastruktur pendukung pariwisata, khususnya sistem informasi dan navigasi, masih belum mencapai standar optimal.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Desa Sawarna sering mengalami kebingungan dalam menavigasi kawasan wisata. Beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain: pertama, tidak adanya papan penunjuk arah yang jelas dan mudah terlihat; kedua, tidak tersedianya peta panduan kawasan yang komprehensif; ketiga, informasi tentang objek wisata, fasilitas umum, dan penginapan tidak tersusun dengan baik di lokasi-lokasi strategis, lokasi kegiatan disajikan pada gambar 1.

Kondisi ini berpotensi merugikan baik wisatawan maupun pelaku usaha pariwisata lokal. Wisatawan dapat kehilangan kepuasan pengalaman karena kesulitan navigasi, sementara pelaku usaha pariwisata seperti pemilik warung, penginapan, dan operator mungkin kehilangan kesempatan untuk mempromosikan layanan mereka secara efektif. Dengan demikian, diperlukan intervensi yang sistematis untuk meningkatkan aksesibilitas informasi pariwisata melalui media digital yang modern dan sarana navigasi fisik yang mudah dipahami (Dwi Puspita Adjar et al., 2022; Khoirotunnisa et al., 2022; Najib et al., 2024).



Sumber: (Google maps, 2025)

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Sawarna

Gambar 1 menunjukkan peta lokasi Desa Wisata Sawarna yang terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Peta berfungsi untuk memberikan gambaran spasial mengenai posisi geografis desa dalam konteks wilayah regional, akses jalur utama menuju kawasan wisata, serta kedekatannya dengan pesisir selatan Banten. Penyajian peta ini penting sebagai dasar identifikasi lokasi pelaksanaan program KKN sekaligus memperjelas karakter desa sebagai kawasan pesisir dengan potensi wisata alam unggulan. Informasi lokasi yang jelas membantu pembaca memahami konteks lingkungan fisik kegiatan, termasuk tantangan aksesibilitas dan kebutuhan sistem navigasi wisata yang menjadi latar belakang program.

III. METODE PELAKSANAAN

Program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 4 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dilaksanakan di Desa Wisata Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, pada periode 1–6 Desember 2025. Kegiatan ini melibatkan aparat pemerintah desa, pengelola kawasan wisata, serta masyarakat setempat sebagai mitra utama dalam pelaksanaan program. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan lapangan agar solusi yang diberikan dapat diterima dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan diskusi bersama aparat desa dan pengelola kawasan wisata guna menyamakan persepsi terkait permasalahan utama yang dihadapi. Melalui proses ini, diperoleh pemahaman bahwa keterbatasan informasi dan minimnya sarana navigasi menjadi kendala utama bagi wisatawan. Selanjutnya, dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi lokasi strategis pemasangan media informasi digital dan penempatan road map kawasan wisata dengan mempertimbangkan visibilitas, aksesibilitas, serta kondisi lingkungan sekitar (Sari et al., 2023).

Berdasarkan hasil survei tersebut, tim mahasiswa menyusun desain konten media informasi yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung dan kebutuhan kawasan wisata. Konten running text dirancang agar mudah dibaca dan informatif, sedangkan desain road map disusun secara visual dengan simbol dan penanda yang sederhana namun komunikatif. Proses perakitan dan pemrograman perangkat dilakukan secara mandiri oleh tim mahasiswa, diikuti dengan pengujian fungsi untuk memastikan perangkat dapat beroperasi secara optimal pada kondisi luar ruangan.

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemasangan perangkat di lokasi yang telah disepakati bersama mitra. Proses instalasi memperhatikan aspek keamanan, ketahanan terhadap cuaca, serta kemudahan akses visual bagi pengunjung. Selain kegiatan utama tersebut, tim KKN juga melaksanakan kegiatan pendukung berupa kerja bakti membersihkan area pantai sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan kenyamanan wisatawan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Wisata Sawarna menunjukkan hasil yang positif, baik dari sisi teknis maupun manfaat sosial yang dirasakan oleh mitra. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari terpasangnya media informasi digital dan road map kawasan wisata, tetapi juga dari tingkat ketercapaian tujuan program dalam meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan. Dokumentasi berbagai kegiatan KKN disajikan pada gambar 2(a) dan 2(b).

Gambar 2(a) mendokumentasikan proses perakitan media informasi digital berupa running text oleh tim mahasiswa KKN. Tahapan ini mencakup penyusunan modul LED, pemasangan rangkaian kontrol, serta pengaturan sistem kelistrikan dan perangkat lunak pengendali teks berjalan. Proses ini menunjukkan penerapan kompetensi teknis mahasiswa di bidang informatika dan sistem embedded dalam konteks pengabdian masyarakat. Dokumentasi ini menegaskan bahwa solusi yang diimplementasikan bukan hanya konsep desain, tetapi melalui proses rekayasa perangkat secara nyata untuk menghasilkan media informasi yang fungsional dan siap digunakan di ruang publik luar ruangan.



Gambar 2. (a) Pembuatan Running Text, (b) Pemasangan Running Text

Gambar 2(b) memperlihatkan tahapan pemasangan perangkat running text di lokasi strategis kawasan wisata. Proses instalasi dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan struktural, ketinggian pandang, serta ketahanan perangkat terhadap kondisi lingkungan pesisir. Dokumentasi ini menunjukkan kolaborasi antara mahasiswa dan mitra lokal dalam memastikan perangkat dapat berfungsi optimal sebagai media penyampaian informasi publik. Tahap ini merupakan transisi dari proses teknis laboratorium ke implementasi lapangan yang berdampak langsung pada pengguna akhir, yaitu wisatawan.

Evaluasi ketercapaian program dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku pengunjung serta umpan balik dari pengelola kawasan wisata. Setelah pemasangan running text dan road map, wisatawan terlihat lebih mudah mengenali objek wisata utama dan fasilitas

pendukung tanpa harus bergantung sepenuhnya pada informasi dari penduduk setempat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas penyampaian informasi publik di kawasan wisata. Dari sisi mitra, pengelola kawasan wisata menyampaikan bahwa keberadaan media informasi tersebut membantu memperkuat identitas kawasan dan memberikan kesan kawasan wisata yang lebih tertata dan profesional. Selain itu, road map kawasan wisata berperan sebagai sarana promosi tidak langsung bagi pelaku usaha lokal, seperti penginapan dan warung makan, karena lokasi usaha mereka tercantum secara jelas dalam peta panduan.

Dampak sosial dan ekonomi dari pelaksanaan program ini tercermin pada meningkatnya kenyamanan pengunjung dalam menjelajahi kawasan wisata serta terbukanya peluang promosi bagi pelaku usaha lokal. Kemudahan akses informasi mendorong wisatawan untuk mengeksplorasi lebih banyak titik wisata dan memanfaatkan layanan lokal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.



Gambar 3. (a) Hasil Pemasangan Running Text, dan (b) Dokumentasi Hasil Pemasangan Roadmap

Gambar 3(a) menampilkan kondisi akhir media running text setelah terpasang dan beroperasi. Layar LED menampilkan informasi wisata yang mudah terbaca dari jarak tertentu, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi informasi publik. Keberadaan perangkat ini berfungsi sebagai identitas visual kawasan wisata sekaligus sarana penyampaian informasi dinamis seperti nama objek wisata, arah lokasi, maupun pesan layanan publik. Hasil ini menunjukkan keberhasilan integrasi teknologi sederhana dalam mendukung tata kelola informasi wisata desa.



Gambar 4. Proses Pemasangan *Road Map*

Gambar 4 mendokumentasikan proses pemasangan fisik papan *road map* di lokasi yang telah ditentukan melalui survei. Kegiatan meliputi penyiapan struktur penopang, penempatan papan pada titik dengan visibilitas tinggi, serta penguatan instalasi agar tahan terhadap kondisi lingkungan luar ruang. Dokumentasi ini menunjukkan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan program, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai perancang tetapi juga pelaksana langsung di lapangan. Tahapan ini memastikan bahwa hasil desain benar-benar terimplementasi dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan program KKN dilakukan dengan mengkaji setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh di lapangan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian program kerja terhadap tujuan yang telah ditetapkan, baik dari aspek teknis pelaksanaan maupun manfaat yang dirasakan oleh mitra dan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif sesuai dengan kebutuhan kawasan wisata. Ringkasan hasil evaluasi kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

No	Program Kerja KKN	Hasil Yang Diperoleh
1.	Survei Lapangan dan Koordinasi	Identifikasi kebutuhan spesifik, penentuan lokasi strategis, dan pemahaman mendalam tentang karakteristik arus pengunjung kawasan wisata.
2.	Desain Running Text Digital	Konten informatif yang mudah dibaca, mencakup objek wisata utama dan fasilitas penting. Layar LED dengan tingkat kecerahan optimal untuk kondisi outdoor.
3.	Perakitan dan Pengujian	Modul LED terakit dengan baik, pengujian

Running Text	menunjukkan performa memuaskan dalam berbagai kondisi cahaya. Ketahanan terhadap cuaca outdoor terjamin.
4. Desain Road Map Kawasan	Peta komprehensif dengan simbol yang intuitif dan informasi lengkap tentang rute, objek wisata, dan fasilitas umum.
5. Pemasangan Infrastruktur	Kedua elemen infrastruktur (<i>running text</i> dan <i>road map</i>) berhasil dipasang di lokasi strategis dengan instalasi yang aman dan rapi.
6. Kegiatan Kebersihan Pantai	Area pantai dibersihkan dari sampah, lingkungan menjadi lebih rapi dan nyaman untuk dikunjungi.
7. Dampak dan Manfaat	Peningkatan aksesibilitas informasi, perbaikan pengalaman pengunjung, promosi untuk pelaku UMKM lokal, peningkatan identitas kawasan, dan kontribusi pada keberlanjutan ekonomi lokal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata ini membuktikan bahwa penguatan sistem informasi pariwisata melalui media digital dan sarana navigasi fisik dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas layanan wisata di Desa Wisata Sawarna. Implementasi *running text* digital dan *road map* kawasan wisata tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pengunjung, tetapi juga memperkuat identitas kawasan dan mendukung promosi usaha pariwisata lokal.

Keberhasilan program ini didukung oleh kolaborasi yang baik antara mahasiswa, aparat desa, pengelola wisata, dan masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan pemeliharaan rutin perangkat, pembaruan konten informasi, serta integrasi dengan strategi promosi desa yang lebih luas agar manfaat program dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, beberapa rekomendasi berikut diajukan: (a) **Pemeliharaan Rutin:** Pemerintah desa sebaiknya menjalin kesepakatan pemeliharaan rutin untuk *running text* dan *road map*, termasuk pembersihan layar LED, pengecekan fungsi teknis, dan pembaruan konten informasi secara berkala, (b) **Pengembangan Konten Digital:** Pertimbangkan pengembangan platform digital tambahan, seperti website atau aplikasi mobile, yang dapat memberikan informasi pariwisata secara real-time dan interaktif kepada pengunjung, (c) **Integrasi Dengan Sistem Promosi Desa:** Koordinasikan *running text* dan *road map* dengan strategi promosi wisata desa yang lebih luas, termasuk media sosial dan kampanye pemasaran desa, (d) **Pelatihan Pengelola Lokal:** Berikan pelatihan kepada pengelola kawasan wisata dan aparat desa mengenai cara mengoperasikan, memelihara, dan memperbarui konten informasi di *running text*, (e) **Program KKN Berkelanjutan:** Pemerintah desa sebaiknya mempertahankan kerja sama dengan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk melaksanakan

program KKN berikutnya yang fokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan, dengan area seperti pengembangan infrastruktur pendukung, pelatihan keterampilan pariwisata bagi masyarakat, atau pengembangan paket wisata alternatif, dan (f) **Evaluasi Dampak Berkelanjutan**: Lakukan evaluasi dampak program secara berkala untuk mengukur efektivitas running text dan road map dalam meningkatkan pengalaman pengunjung dan pendapatan pelaku UMKM lokal.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Pemerintah Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, pengelola Desa Wisata Sawarna, serta seluruh masyarakat desa yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Sawarna.

Referensi

- Amiruddin, S., Suharyana, Y., & Hermawan, A. A. (2022). Pengelolaan Sektor Pariwisata Melalui Pendekatan Partisipasi Stakeholders Di Kawasan Wisata Desa Sawarna Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(2), 91–111. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i2.202>
- Dwi Puspita Adjar, D., Ardi Prasetiawati, F., Rifqi Pratama, M., Azizah, N., Khoirotunnisa, F., Wikartika, I., & Sari, R. (2022). Pembuatan Desain Denah Lokasi di Desa Wisata Kampung Kue Surabaya Pada Kegiatan KKN. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 2(2), 185–194.
- Khoirotunnisa, F., Wikartika, I., Arrow, S., Sibarani, R., & Sari, R. (2022). Pembuatan Studio Mini Sebagai Sarana Branding Product di Era Digital Marketing Pada UMKM Keputih Surabaya. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 2(2), 175–184.
- Mubarok, H., Lestari, F., & Nugraha, D. (2023). The role of Sawarna Tourism Village in supporting the Bayah Dome Geopark in Lebak Regency Peran Desa Wisata Sawarna dalam mendukung Geopark Bayah Dome di Kabupaten Lebak. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 8(1), 37–49. <https://doi.org/10.26905/jpp.v8i1.9452>
- Najib, A., Dwimas Nuansyah, B., Faris, M., Rafi Muzakki, M., Wardian, S., Febrian Eko Saputro, S., Kusdarnowo, & Sari, R. (2024). Perancangan Sistem Pendataan Warga Berbasis Website Di Desa Rawa Bugel Bekasi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 4(1), 57–66.

- Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.
- Tomohardjo, I., Ananda, I. A., Restaty, S. M. N., & Hadi, S. (2021). Aktivitas Komunikasi Kelembagaan Pengelola Homestay di Desa Sawarna Bayah Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(2), 189–197.